



Pengaruh Model Pembelajaran PAMER Berbantuan Media E-book Pada Pendidikan Pancasila Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas V SD Inpres Pare'-Pare' Kabupaten Gowa

Juliana^{1*}, Abdul Azis², Fitri Yanti Muchtar³

¹Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Universitas Muhammadiyah Makassar, Indonesia, julianaanha235@gmail.com

²Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Universitas Muhammadiyah Makassar, Indonesia, abdul.azis@unismuh.ac.id

³Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Universitas Muhammadiyah Makassar, Indonesia, fitriyantymuchtar@unismuh.ac.id

*Corresponden Author: abdul.azis@unismuh.ac.id

INFO ARTIKEL

Riwayat Artikel:

Received: 10-03-2025

Revised: 26-06-2025

Accepted: 29-03-2025

Published: 30-03-2025

Kata Kunci:

Model Pembelajaran
PAMER
Media e-book
Hasil Belajar
Pendidikan Pancasila

ABSTRAK

Identifikasi masalah dalam penelitian ini yaitu penggunaan model pembelajaran yang kurang interaktif dan masih bersifat konvensional yang digunakan guru, kurangnya keterlibatan siswa dalam proses pembelajaran serta minimnya penggunaan media interaktif yang dapat meningkatkan pemahaman hasil belajar siswa. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh model pembelajaran PAMER berbantuan media e-book terhadap dan hasil belajar siswa kelas V SD Inpres Pare'- Pare' Kabupaten Gowa. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode Quasi Eksperimen dengan bentuk pretest posttest *Control group design*. Sampel dalam penelitian ini adalah siswa SD Inpres Pare'- Pare' Kelas V A dan V B. Jumlah soal keseluruhan yaitu 10 soal, tes pilihan ganda dengan jumlah 10 soal. Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa hasil belajar pendidikan pancasila siswa setelah menggunakan model pembelajaran PAMER berbantuan media e-book pada kelas eksperimen diperoleh tinggi nilai rata-rata dari 55.23 menjadi 84.09. Sedangkan kelas control mengalami penurunan nilai rata-rata dari 62.63 menjadi 45.50, yang berarti metode pembelajaran konvensional kurang efektif dalam meningkatkan pemahaman siswa.

ABSTRACT

Keywords:

PAMER learning model
e-book media
Learning outcomes
Pancasila education

The Influence of the PAMER Learning Model Assisted by E-book Media on Pancasila Education on the Learning Outcomes of Grade V Students of SD Inpres Pare'-Pare', Gowa Regency. Problem identification in this study is the use of less interactive and conventional learning models used by teachers, lack of student involvement in the learning process and minimal use of interactive media that can improve students' understanding of learning outcomes. This study aims to determine the effect of the PAMER learning model assisted by e-book media on the learning outcomes of class V students of SD Inpres Pare'-Pare', Gowa Regency. The method used in this study is the Quasi Experiment method with a pretest posttest *Control group design*. The sample in this study were students of SD Inpres Pare'-Pare' Class V A and V B. The total number of questions is 10 questions, multiple choice tests with a total of 10 questions. Based on the results of the study, it shows that the learning outcomes of Pancasila education students after using the PAMER learning model assisted by e-book media in the experimental class obtained a high average value from 55.23 to 84.09. While the control class experienced a decrease in the average value from 62.63 to 45.50, which means that conventional learning methods are less effective in improving student understanding.

Copyright © 2021 (Juliana, J., Azis, A., Muchtar, Fitri., Y). All Right Reserved

How to Cite : Juliana, J., Azis, A., Muchtar, Fitri., Y. (2025). Pengaruh Model Pembelajaran PAMER Berbantuan Media E-book Pada Pendidikan Pancasila Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas V SD Inpres Pare'-Pare' Kabupaten Gowa. *CIVICUS: Pendidikan-Penelitian-Pengabdian Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan*, 13 (1), 99-105.



This work is licensed under a [Creative Commons Attribution-ShareAlike 4.0 International License](https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/). Allows readers to read, download, copy, distribute, print, search, or link to the full texts of its articles and allow readers to use them for any other lawful purpose. The journal hold the copyright.

A. PENDAHULUAN

Pendidikan adalah upaya sadar dan terencana untuk menciptakan kondisi belajar dan kegiatan belajar agar peserta didik secara efektif dapat menumbuhkan potensi kekuatan rohani religius, pengendalian diri, karakter, kecerdasan, akhlak mulia, dan keterampilan lain yang dibutuhkan oleh dirinya, masyarakat, bangsa, dan negara (Irawati & Susetyo, 2017)". Melalui proses pembelajaran, pendidikan mempunyai peran penting dalam meningkatkan kualitas manusia. Oleh karena itu, pembelajaran berkomitmen untuk menjadikan siswa sebagai harapan masa depan yang berkompeten, mandiri, kreatif, dan memiliki kemampuan berpikir kritis (Handiyani & Muhtar, 2022). Dalam ranah pendidikan, Pendidikan Pancasila merupakan kurikulum yang mewujudkan prinsip-prinsip luhur bangsa dan berupaya membentuk sikap positif manusia sejalan dengan nilai-nilai yang terdapat dalam Pancasila (Pratiwi, 2021). Tujuan pendidikan pancasila adalah menjadikan warga negara yang cerdas dan berkarakter. Pendidikan Pancasila berkontribusi pada pengembangan kemampuan siswa dalam mewujudkan misi sosio-akademiknya, khususnya di bidang berpikir kritis, analisis, refleksi, dan pemecahan masalah. Salah satu pelajaran yang dapat meningkatkan kualitas dan potensi generasi masa depan bangsa adalah pendidikan pancasila. Namun, kenyataannya masih terdapat permasalahan tertentu di sekolah, khususnya pada mata pelajaran pendidikan Pancasila. Adapun cara untuk mencapai pendidikan yang mendukung siswa adalah dengan penerapan model dan media pembelajaran.

Hasil studi literatur tentang Model Pembelajaran PAMER Terhadap Hasil Belajar Siswa Sekolah Dasar, diantaranya Azis et al (2023) model pembelajaran PAMER berpengaruh terhadap keaktifan dan hasil belajar siswa kelas IV SDN Melayu Muhammadiyah, Fariza & Sugiati (2023) menunjukkan bahwa penggunaan model pembelajaran PAMER berbantuan video animasi terhadap hasil belajar pada pembelajaran Pendidikan Pancasila siswa kelas IV berpengaruh signifikan. Juga lainnya menemukan bahwa implementasi model pembelajaran PAMER mampu memberikan dampak positif terhadap keterampilan berbicara siswa (Syam & Taqwa, 2025). Dengan demikian, penelitian-penelitian tersebut berfokus pada pengaruh model PAMER terhadap belajar, model PAMER berbantuan Video animasi, model PAMER terhadap keterampilan berbicara. Oleh karena itu, penggunaan model PAMER belum ada yang menerapkan pada pembelajaran Pendidikan Pancasila melalui media e-book atau digitalisasi buku. Jadi model PAMER merupakan sebuah inovasi baru dalam pembelajaran di sekolah dasar dengan memanfaatkan teknologi sebagai media dan sumber belajar kekinian terupdate sesuai tuntutan jaman saat ini.

Model pembelajaran PAMER merupakan singkatan dari pengetahuan awal (PA), memikirkan (Me1), mendiskusikan (Me2), mengomunikasikan (Me3), refleksi (R). Model pembelajaran PAMER telah memenuhi empat indikator keefektifan model pembelajaran, 1) Keterlaksanaan model pembelajaran, 2) Respon siswa terhadap model pembelajaran PAMER adalah positif, 3) Meningkatkan hasil belajar siswa berada pada kategori tinggi, dan 4) Karakter sipakatau (menghargai), reso (kerja keras), dan pace (peduli) siswa dinyatakan positif (Azis, 2022: 196). Penggunaan model pembelajaran PAMER dapat membuat siswa lebih terlibat dalam proses pembelajaran. Ketika media pembelajaran digunakan bersamaan dengan model PAMER, penerapannya menjadi lebih efektif [4]. Media pembelajaran merupakan media yang digunakan guru untuk memberikan informasi dan bahan ajar kepada siswa selama proses pembelajaran. Penggunaan media dalam pembelajaran dapat menarik minat siswa dan memberikan dampak yang baik terhadap pemahaman materi (Apriansyah et al., 2020:9).

Salah satu media yang dapat digunakan adalah media *e-book*. Media *e-book* ini interaktif sehingga guru dapat memanfaatkannya dalam proses pembelajaran untuk meningkatkan motivasi dan hasil belajar siswa dan memudahkan dalam menyampaikan materi kepada siswa. *E-book* dapat menyertakan seperti video, audio, atau animasi yang memperkaya pengalaman belajar peserta didik (Uyun, 2022). Sebagaimana penelitian yang dilakukan oleh Andikaningrum et al., (2014) yang mengatakan bahwa *e-book* berbasis multimedia menggunakan *flipbook maker* efektif digunakan sebagai media pembelajaran untuk meningkatkan keaktifan siswa pada mata pelajaran TIK di SMA Kristen Satya Wacana yang dapat dilihat dari meningkatnya tingkat keaktifan siswa, rata-rata nilai, dan tingkat ketuntasan belajar siswa kelas eksperimen lebih tinggi daripada kelas kontrol.

Berdasarkan hasil observasi awal di kelas V di SD Inpres Pare'-Pare' kabupaten Gowa ditemukan suatu masalah yaitu rendahnya motivasi dan hasil belajar siswa pada pendidikan Pancasila. Dapat dilihat dari beberapa siswa yang nilainya masih rendah atau belum mencapai nilai KKM. Sedangkan nilai KKM

di sekolah yaitu 69. Itu artinya hasil belajar siswa pada Pendidikan Pancasila masih dibawah nilai KKM yang telah ditentukan di SD Inpres Pare'-Pare' Kabupaten Gowa. Faktor atau kendala yang menyebabkan motivasi dan hasil belajar pendidikan Pancasila belum optimal antara lain, model pembelajaran yang kurang menarik dan kurang bervariasi sehingga siswa cenderung pasif dan kurang antusias, minat dan motivasi siswa dalam mengikuti pelajaran rendah disebabkan penggunaan model pembelajaran yang monoton oleh guru, terbentuknya kelompok belajar yang masih bersifat individu disebabkan guru kurang alternatif dalam menggunakan pembelajaran secara berkelompok, dan siswa masih belum terbiasa untuk saling bertukar pendapat disebabkan kurang percaya diri. Akibatnya hasil belajar siswa belum optimal. Berdasarkan uraian diatas maka penelitian ini bertujuan untuk menganalisis apakah benar pengaruh model pembelajaran PAMER berbantuan media e-book terhadap hasil belajar siswa pada Pendidikan Pancasila siswa kelas V SD Inpres Pare'- Pare' Kabupaten Gowa.

B. METODE

Penelitian ini adalah penelitian kuantitatif dengan desain quasi-eksperimen berbentuk pretest-posttest control group. Penelitian dilaksanakan di SD Inpres Pare'- Pare' Kabupaten Gowa yang populasinya merupakan seluruh siswa kelas V, Sampel penelitian dipilih melalui purposive sampling yaitu kelas V A 22 siswa sebagai kelas eksperimen dan kelas V B 20 siswa sebagai kelas kontrol. Instrumen penelitian pada penelitian ini yaitu tes hasil belajar siswa dengan menggunakan soal pilihan ganda 10 nomor pada pokok bahasan materi menghormati keragaman di Indonesia dan observasi keterlaksanaan pembelajaran.

Hasil belajar siswa dianalisis menggunakan analisis deskriptif dengan tujuan mendeskripsikan pemahaman siswa setelah dilakukan pembelajaran Pendidikan Pancasila melalui penggunaan model pembelajaran PAMER berbantuan media e-book.

Tabel 1
Desain Penelitian *Pretest-Posttest Group Design*

Kelompok	Pretest	Perlakuan	Posttest
R ₁	O ₁	X	O ₂
R ₂	O ₃		O ₄

Sumber: Desain Penelitian Kuantitatif (Sugiyono, 2014)

C. HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil penelitian di SD Inpres Pare'- Pare' kabupaten Gowa di dapatkan data mengenai karakteristik siswa kelas V SD Inpres Pare'- Pare' Kabupaten Gowa yang terdiri dari 42 siswa, yang dibagi menjadi dua kelas yaitu 22 siswa kelas eksperimen dan 20 siswa kelas control. Adapun analisis data pada hasil belajar pretest dan posttest untuk kelas eksperimen yang di ajarkan menggunakan model pembelajaran PAMER berbantuan media *e-book* yaitu sebagai berikut

Tabel 2
Analisis Deskriptif Hasil Belajar Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol

Statistik Deskriptif	Hasil Belajar			
	Eksperimen		Kontrol	
	Pretest	Posttest	Pretest	Posttest
Jumlah Peserta Didik	22	22	20	20
Nilai Tertinggi	70	100	50	80
Nilai Terendah	20	40	30	70
Rata-Rata	55,23	84,09	62,53	45,50
Standar Deviasi	13,494	14,609	9,682	10,375

Pada tabel 1 terlihat bahwa sebelum perlakuan (*pre-test*), rata-rata nilai kelas kontrol 62.63 dan standar deviasi 9.682 lebih tinggi dibandingkan kelas eksperimen dengan rata-rata 55.23 dan standar deviasi 13.494. Namun, setelah perlakuan (*post-test*), terjadi penurunan nilai pada kelas kontrol dengan rata-rata 45.50 dan standar deviasi 10.375, sedangkan kelas eksperimen mengalami peningkatan yang signifikan dengan rata-rata 84.09 dan SD 14.609. Pada *pre-test*, nilai minimum kelas eksperimen lebih rendah sebesar 20 dibandingkan kelas kontrol sebesar 50. Namun, setelah perlakuan, kelas eksperimen mencapai nilai maksimum yang lebih tinggi sebesar 100 dibandingkan kelas kontrol sebesar 70.

Tabel 3
Kategori Standar Hasil Belajar

Hasil Belajar	Kategori	Kelas Eksperimen				Kelas Kontrol			
		Pretest		Posttest		Pretest		Posttest	
		F	P	F	P	F	P	F	P
0 – 20	Sangat Rendah	0	0%	0	0%	0	0%	0	0%
20 – 40	Rendah	0	0%	0	0%	9	45%	1	5%
40 – 60	Sedang	7	32%	0	0%	9	45%	8	40%
60 – 80	Tinggi	14	64%	2	9%	2	10%	11	55%
80 – 100	Sangat Tinggi	1	5%	20	91%	0	0%	0	0%
Jumlah		22	100%	22	100%	20	100%	20	100%

Pada Tabel 2 sebelum perlakuan (*Pre-test*), mayoritas siswa pada kelas eksperimen berada dalam kategori tinggi (64%) dan sedang (32%), tetapi belum ada yang mencapai kategori "sangat tinggi". Setelah perlakuan (*Post-test*) sebanyak 91% siswa mencapai kategori "sangat tinggi" (80-100). Tidak ada lagi siswa dalam kategori "rendah" atau "sedang". Hanya 2 siswa (9%) yang masih berada di kategori "tinggi" (60-80), tetapi tetap menunjukkan peningkatan dibandingkan *pre-test*. Adapun pada kelas kontrol, sebelum perlakuan (*Pre-test*) sebagian besar siswa berada dalam kategori rendah (45%) dan sedang (45%), dengan hanya 10% yang mencapai kategori tinggi (60-80). Setelah perlakuan (*Post-test*), masih ada 5% siswa dalam kategori "rendah". Sebanyak 40% siswa tetap berada dalam kategori "sedang". Mayoritas siswa (55%) akhirnya naik ke kategori "tinggi" (60-80), tetapi tidak ada yang mencapai kategori "sangat tinggi".

Tabel 4
Uji Normalitas menggunakan *Shapiro-Wilk* Hasil Belajar

Kelompok	Statistic	Sig.
Pre-Test Kelas Eksperimen	.907	.055
Post Test Kelas Eksperimen	.938	.221
Pre-Test Kelas Kontrol	.928	.139
Post Test Kelas Kontrol	.933	.173

Pada tabel 3 hasil uji normalitas *pre-test* dan *post-test* pada kelas kontrol serta kelas eksperimen menunjukkan nilai signifikansi di atas 0.05. Artinya, dapat disimpulkan bahwa data dalam masing-masing kelompok berdistribusi normal.

Tabel 5
Uji Homogenitas menggunakan *Levene's Test*

Kelompok	Levene Statistic	Sig.
Pre-test	0.366	0.548
Post Test	0.218	0.643

Pada table 4 hasil uji homogenitas menggunakan *Levene's Test* menunjukkan bahwa baik pada *pre-test* maupun *post-test*, nilai signifikansi lebih besar dari 0.05. Artinya, hal ini mengindikasikan bahwa varians antara kelompok kontrol dan eksperimen homogen.

Tabel 6
Uji Hipotesis ANOVA hasil belajar

	Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
Between Groups	7611.450	1	7611.450	80.111	.000
Within Groups	3800.455	40	95.011		
Total	11411.905	41			

Hasil uji ANOVA pada tabel 5 menunjukkan bahwa nilai F sebesar 80.111 dan nilai $p < 0.000$ yang mana lebih kecil daripada tingkat signifikansi 0.05, sehingga dapat disimpulkan bahwa terdapat perbedaan yang signifikan antara kelompok kontrol dan eksperimen. Dengan kata lain, model pembelajaran PAMER berbantuan media *e-book* terhadap hasil belajar siswa.

Berdasarkan hasil yang telah di peroleh dapat diketahui sebelum diberikan perlakuan, dilakukan *pre-test* untuk mengukur pemahaman awal siswa dalam kedua kelompok dimana dapat dilihat pada tabel 4.4 untuk kelompok kontrol dan eksperimen. Dimana rata-rata nilai kelas kontrol (62,63) lebih tinggi dibanding kelas eksperimen (55,23). Selain itu, nilai minimum pada kelas eksperimen jauh lebih rendah (20) dibanding kelas kontrol (50) hal ini menunjukkan bahwa pemahaman awal siswa di kelas eksperimeb lebih bervariasi dan terdapat siswa dengan pemahaman yang sangat rendah. Adapun standar deviasi pada kelas eksperimen yang lebih besar menunjukkan bahwa distribusi nilai lebih menyebar dibanding kelas kontrol. Selanjutnya, setelah diberikan perlakuan, dilakukan *post-test* untuk mengukur peningkatan hasil belajar dimana dapat dilihat pada tabel 4.3. diperoleh hasil bahwa kelas kontrol mengalami penurunan nilai rata-rata dari 62.63 menjadi 45.50, yang berarti metode pembelajaran konvensional kurang efektif dalam meningkatkan pemahaman siswa. Selain itu, kelas eksperimen mengalami peningkatan nilai rata-rata dari 55.23 menjadi 84.09, yang menunjukkan bahwa model pembelajaran PAMER berbantuan *e-book* sangat efektif dalam meningkatkan hasil belajar siswa.

Jika dilihat berdasarkan kategori standar hasil belajar (Tabel 6) setelah menggunakan model PAMER berbantuan *e-book*, 100% siswa mencapai ketuntasan belajar, dengan banyak siswa naik ke kategori sangat tinggi (91%). Tidak ada lagi siswa dengan hasil belajar rendah atau sangat rendah setelah menggunakan metode ini. Sedangkan, di kelas kontrol, Hasil pengkategorian *posttest* menunjukkan tidak ada satu pun siswa yang mencapai kategori sangat tinggi (80-100). Mayoritas siswa (55%) hanya meningkat ke kategori tinggi (60-80), tanpa peningkatan ke kategori sangat tinggi. Metode konvensional tidak seefektif model PAMER berbantuan *e-book*. Ini menunjukkan bahwa model pembelajaran interaktif berbasis *e-book* lebih efektif dalam meningkatkan pemahaman siswa dibanding metode ceramah biasa.

Adapun hasil analisis inferensial lebih lanjut yaitu uji normalitas berupa uji Shapiro-Wilk menunjukkan bahwa semua kelompok memiliki nilai signifikansi di atas 0.05, sehingga data berdistribusi normal. Adapun uji homogenitas yaitu Levene's Test menunjukkan nilai signifikansi lebih besar dari 0.05, yang berarti varians antara kelompok kontrol dan eksperimen adalah homogen. Selanjutnya, uji hipotesis (ANOVA) diperoleh Nilai F sebesar 80.111 dengan $p\text{-value} < 0.000$ menunjukkan bahwa terdapat perbedaan yang signifikan antara kelompok kontrol dan eksperimen. Hasil ini membuktikan bahwa model pembelajaran PAMER berbantuan *e-book* berpengaruh positif terhadap hasil belajar siswa.

Penelitian ini sejalan yang dilakukan oleh Azis (2022:196) dimana hasil penelitiannya menunjukkan bahwa model pembelajaran PAMER dapat meningkatkan hasil belajar siswa berada pada kategori tinggi. Nurlianna et al. (2023) bertujuan untuk meningkatkan hasil belajar PPKn dan keaktifan siswa melalui penerapan model pembelajaran PAMER. Hasil penelitian menunjukkan peningkatan signifikan pada hasil belajar dan keaktifan siswa setelah penerapan model ini.

D. SIMPULAN

Penelitian ini menunjukkan bahwa model pembelajaran PAMER berbantuan media *e-book* memberikan pengaruh yang signifikan terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran Pendidikan Pancasila. Berdasarkan analisis statistik, rata-rata hasil belajar siswa di kelas eksperimen meningkat dari skor *pretest* sebesar 45,73 menjadi 85,18 pada *posttest*, dengan peningkatan rata-rata sebesar 39,45 poin.

Sebaliknya, di kelas kontrol, rata-rata hasil belajar hanya meningkat dari 44,32 menjadi 65,75 dengan peningkatan rata-rata sebesar 21,43 poin. Uji signifikansi menunjukkan bahwa nilai $p\text{-value} < 0,05$, yang mengindikasikan perbedaan signifikan antara kedua kelompok. Model pembelajaran PAMER, dengan tahapan sistematisnya yang melibatkan pengetahuan awal, refleksi, diskusi, dan komunikasi, mendorong partisipasi aktif siswa dan meningkatkan pemahaman mereka terhadap materi. Selain itu, penggunaan media e-book sebagai alat bantu pembelajaran juga memperkaya pengalaman belajar siswa, membuat materi lebih interaktif, menarik, dan mudah dipahami. Dengan demikian, kombinasi antara model pembelajaran PAMER dan media e-book dapat menjadi alternatif yang efektif untuk meningkatkan hasil belajar siswa, khususnya pada mata pelajaran Pendidikan Pancasila.

UCAPAN TERIMA KASIH

Segala hormat penulis mengucapkan terimakasih banyak yang sebesar-besarnya kepada kedua orang tuaku bapak Lilin dg Bulu dan Ibu tercinta Sali dg Rimang yang senantiasa memberikan harapan, perhatian, dukungan, kasih sayang serta doa yang luar biasa, yang mengiringi langkah penulis sampai saat ini tanpa pamrih. Selajutnya penulis Smenyampaikan ucapan terima kasih serta penghargaan kepada Dr. Abdul Azis, M.Pd. Pembimbing I, Dr Fitri Yanti Muchtar, M.Pd. Pembimbing II yang sabar, ikhlas meluangkan waktu, tenaga dan pikiran untuk memberikan bimbingan, motivasi, serta saran-saran yang berharga kepada Penulis selama penyusunan skripsi. Ucapan terima kasih yang sebesar-besarnya juga penulis ucapkan kepada kepala sekolah, guru kelas V serta staf guru-guru SD Inpres Pare'- Pare' Kabupaten Gowa yang telah memberikan izin dan bantuan selama pelaksanaan penelitian ini. Teristimewa Penulis haturkan ucapan terima kasih yang sedalam dalamnya kepada teman-teman PGSD tahun 2021.

DAFTAR RUJUKAN

- Andikaningrum, L., Damayanti, W., & Dewi, C. (2014). *Efektivitas E-Book Berbasis Multimedia Menggunakan Flip Book Maker sebagai Media Pembelajaran dalam Meningkatkan Keaktifan Belajar Siswa (Studi Kasus pada Mata Pelajaran TIK Kelas XI SMA Kristen Satya Wacana Salatiga)*. (Doctoral dissertation, Program Studi Pendidikan Teknologi Informasi dan Komunikasi FTI-UKSW). Universitas Kristen Satya Wacana: Tidak Dipublikasikan.
- Apriansyah, M. R., Sambowo, K. A., & Maulana, A. (2020). Pengembangan media pembelajaran video berbasis animasi mata kuliah ilmu bahan bangunan di Program Studi Pendidikan Teknik Bangunan Fakultas Teknik Universitas Negeri Jakarta. *Jurnal PenSil*, 9(1), 9–18. <https://doi.org/10.21009/jpensil.v9i1.12905>
- Azis, A. (2022). *Pengembangan Model Pembelajaran PPKn Berbasis Budaya Siri'Na Pacce Di Sekolah Dasar Untuk Menumbuhkan Karakter Peserta Didik*. (Doctoral dissertation, Universitas Pendidikan Indonesia).
- Azis, A., Fariza, A. A., Saleh, S. F., Bahar, E. E., & Rinaldi, R. (2023). Pengaruh Model Pembelajaran PAMER Berbantuan Video Animasi Terhadap Keaktifan dan Hasil Belajar PPKn pada siswa Sekolah Dasar. *Jurnal Pendidikan Kewarganegaraan*, 13(1), 90–97. <https://doi.org/10.20527/kewarganegaraan.v13i1.16778>
- Fariza, A. A., & Sugiati, A. (2023). Pengaruh Model Pembelajaran PAMER Berbantuan Video Animasi Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Pendidikan Pancasila Di Kelas IV SD Negeri Gunung Sari II. *JKP: Jurnal Khasanah Pendidikan*, 2(2), 189–198.
- Handiyani, M., & Muhtar, T. (2022). Mengembangkan Motivasi Belajar Siswa melalui Strategi Pembelajaran Berdiferensiasi: Sebuah Kajian Pembelajaran dalam Perspektif Pedagogik-Filosofis. *Jurnal Basicedu*, 6(2), 5817–5826. <https://doi.org/10.31004/basicedu.v6i4.3116>
- Irawati, E., & Susetyo, W. (2017). Implementasi Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional Di Blitar. *Jurnal Supremasi*, 3.
- Nurlianna, N., Azis, A., & Syamsuriyanti, S. (2023). Peningkatan Hasil Belajar PPKN dan Keaktifan Siswa Melalui Model Pembelajaran Pamer Pada Siswa Kelas V SDN NO 145 INPRES BAYOWA Kabupaten Takalar. *Garuda: Jurnal Pendidikan Kewarganegaraan Dan Filsafatan Filsafat*, 1(3), 17–29.
- Pratiwi, N. T. (2021). Analisis Implementasi Pendidikan Pancasila Sebagai Pendidikan Karakter di SD Negeri 002 Tanjungpinang Barat. *Journal of Educational Developmenta*, 2(3), 439–449. <https://doi.org/10.5281/zenodo.5681214>
- Sugiyono. (2014). Metode Penelitian Pendidikan (Kuantitatif, Kualitatif dan R&D). *Bandung: Alfabeta*.
- Syam, A. K., & Taqwa, R. A. (2025). Implementasi Model Pembelajaran Pamer Terhadap Keterampilan Berbicara Siswa Kelas V Sekolah Dasar. *Jurnal Riset Evaluasi Pendidikan*, 2(1), 422–429. <https://doi.org/10.51574/jrep.v2i1.2643>

Uyun, Q. (2022). Pengembangan Media E-Book Audio Visual Menggunakan Flipbook Materi Trigonometri Kelas Xi Ipa Berbasis Hybrid Learning. *SECONDARY: Jurnal Inovasi Pendidikan Menengah*, 2(1), 8–17. <https://doi.org/10.51878/secondary.v2i1.827>